

# Masyarakat Madani

▪ Jurnal Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat

P-ISSN: 2338-607X | E-ISSN: 2656-7741

---

## PENGARUH KOPERASI POLA KKPA TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA DI KAMPUNG RAWANG AIR PUTIH KABUPATEN SIAK

Fitri Gusti Rahayu<sup>1</sup>, Kodarni<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

\*Email: kodarni@uin-suska.ac.id

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Koperasi Pola KKPA Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Kampung Rawang Air Putih Kecamatan Siak Kabupaten Siak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuesioner, dokumentasi, sedangkan teknik analisis data *correlations coefficient product moment* menggunakan alat bantu program SPSS 23.0 Dari hasil analisis diperoleh nilai R koefisien kolerasi sebesar 61,8% yang berada pada interval 0,600-0,799 yang berarti kuat. Dengan hipotesa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Koperasi Pola KKPA berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Kampung Rawang Air Putih Kecamatan Siak Kabupaten Siak. Artinya masyarakat dapat menggunakan KKPA sebagai alternatif untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

**Kata Kunci :** Koperasi, Peningkatan Ekonomi, Ekonomi keluarga

### Abstract

This research aimed to perceive the effect of Koperasi Pola KKPA towards the increase of family's economy in Kampung Rawang Air Putih Kecamatan Siak Kabupaten Siak. This research used quantitative method and the data resources were collected by questioner and documentation. The data analysis technique of *correlations coefficient product moment* used SPSS 23.0. The analysis obtained R value of correlation coefficient is 61,8% on the interval 0,600-0,799 which is strong. By hypothesis of  $H_0$  rejected and  $H_a$  accepted, it concluded that Koperasi Pola KKPA affected the increase of people's economy in Kampung Rawang Air Putih Kecamatan Siak Kabupaten Siak. It means KKPA could be an alternative to increase family's economy.

**Keywords:** Koperasi, Economy increase, family's economy

### Pendahuluan

Koperasi didirikan, dimodali, dibiayai, diatur dan diawasi serta dimanfaatkan sendiri oleh anggotanya, tugas pokok badan usaha koperasi adalah menunjang

kepentingan ekonomi anggotanya dalam rangka memajukan kesejahteraan anggota. Agar semakin berkembang dengan baik seharusnya koperasi memiliki perencanaan jangka panjang dan perencanaan jangka pendek. Perencanaan jangka pendek yang digunakan sebagai acuan untuk merealisasikan misi dan tujuan koperasi. Kesejahteraan anggota dengan cara bekerja sama secara kekeluargaan.<sup>1</sup>

Terlepas dari definisi diatas koperasi memiliki sumber permodalan, tahun 1998 pemerintah telah meluncurkan 17 skim kredit program dengan persyaratan lunak dengan maksud untuk bisa membantu koperasi dan Usaha Kecil/Menengah dalam memenuhi kebutuhan dana murah yang diperlukan untuk meningkatkan/mengembangkan usahanya. Salah satu skim program kredit nya yaitu KKPA (kredit koperasi primer untuk anggotanya) adalah kredit investasi / kredit modal kerja yang diberikan oleh bank kepada koperasi primer untuk diteruskan kepada anggota-anggotanya guna membiayai usaha produktif anggota koperasi. Tujuan dan pengadaan jenis kredit ini adalah menyediakan fasilitas permodalahn bagi anggota koperasi primer untuk meningkatkan udaha dan pendapatannya sekaligus untuk mengembangkan koperasi primer. Kredit ini bisa diberikan untuk membiayai usaha-usaha produktif disemua sektor ekonomi. Koperasi berfungsi sebagai pelaksana (*Executing Agent*) karena koperasi bertanggung jawab terhadap pengembalian kredit tersebut dan juga sebagai penyalur (*Channeling Agent*) menandatangani akad kredit dilakukan masing-masing anggota koperasi dan bangk dengan diketahui pengurus koperasi.<sup>2</sup>

Dikecamatan Siak Kabupaten Siak terdapat sebuah kampung yaitu kampung Rawang Air Putih, Masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan, seiring dengan perkembangan Kampung Rawang Air Putih, banyak masyarakat yang ingin keluar dari garis kemiskinan dikarenakan penghasilan utama masyarakat sebagai petani karet semakin lama penghasilan yang didapat semakin sedikit. Untuk keluar dari terjeratnya penghasilan yang sedikit itu maka dibentuklah koperasi dengan skim kredit pola KKPA untuk membangun kebun kelapa sawit. Koperasi yang beranggotakan masyarakat tempatan dan masyarakat miskin dengan tujuan untuk memajukan kesejahteraan ekonomi.

Koperasi Pola KKPA Didirikan pada tahun 2000 dengan usaha perkebunan kelapa sawit yang dibantu oleh Pemda Siak melalui PT.Persi, penanaman bibit sawit pada tahun 2007 seluas 600 Ha yang terletak dijalan Siak Tumang. Anggota koperasi terdiri dari 300 Kepala Keluarga (KK) yang mana anggota koperasi adalah masyarakat kampung rawang air putih. Perjanjian kontrak pengembalian kredit kepada PT.Persi selama 25 tahun dikarenakan pertumbuhan dan pembangunan kebun membutuhkan waktu yang lama maka pengembalian kreditnyapun lama. Dengan adanya kebun kelapa sawit yang diolah oleh koperasi seharusnya masyarakat Kampung Rawang Air Putih merasakan hasil yang memuaskan dan semakin sejahtera ekonominya.

---

<sup>1</sup> Hendrojogi. *Koperasi Asas-asas, teori dan praktek*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017) hlm 21.

<sup>2</sup> Hendrojogi. *Koperasi Asas-asas, teori dan praktek*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002) hlm 212-218.

Jadi biaya kebun yang ditanggung menjadi bertambah dan itulah yang menyebabkan hasil yang diterima setiap anggota kurang memuaskan. Tetapi ada beberapa anggota yang kurang mengerti dengan hal tersebut dan tidak bisa terima hasil yang sedikit tersebut.

Konsep koperasi sangat luas dan bervariasi seperti definisi berikut, Menurut Prof. Marvin Scharrs, mendefinisikan koperasi adalah suatu badan usaha yang secara sukarela dimiliki dan dikendalikan oleh anggota yang adalah juga pelanggannya dan dioperasikan oleh mereka dan untuk mereka atas dasar nirlaba atau atas dasar biaya. Menurut Arifin Chaniago, mendefinisikan koperasi sebagai suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan usaha hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.<sup>3</sup> Menurut Prof. R.S Soeriaatmadja, koperasi ialah suatu perkumpulan dari orang-orang yang diatas dasarnya persamaan derajat sebagai manusia, dengan tidak memandang haluan agama dan politik secara sukarela masuk, untuk sekedar memenuhi kebutuhan bersama yang bersifat perbedaan atas tanggungan bersama. Jadi definisi tersebut mengandung unsur demokrasi, unsur sosial, unsur tidak semata-mata mencari keuntungan.<sup>4</sup>

Koperasi merupakan kumpulan orang dan bukan kumpulan modal. Koperasi harus betul-betul mengabdikan kepada kepentingan perikemanusiaan semata-mata dan bukan kepada kebendaan. Kerjasama dalam koperasi didasarkan pada rasa persamaan derajat, dan kesadaran para anggotanya. Koperasi merupakan wadah demokrasi ekonomi dan sosial. Koperasi adalah milik bersama para anggota, pengurus maupun pengelola. Usaha tersebut diatur sesuai dengan keinginan para anggota melalui musyawarah rapat anggota.

Terlepas dari definisi, tujuan dan fungsi diatas koperasi memiliki aspek permodalan, tahun 1998 pemerintah telah meluncurkan 17 skim kredit program dengan persyaratan lunak dengan maksud untuk bisa membantu koperasi dan Usaha Kecil / Menengah dalam memenuhi kebutuhan dana murah yang diperlukan untuk meningkatkan / mengembangkan usahanya, salah satu skim program kredit nya yaitu KKPA (kredit koperasi primer untuk anggotanya) . KKPA ini adalah Kredit Investasi atau Kredit Modal kerja yang diberikan oleh bank kepada koperasi primer untuk diteruskan kepada anggota-anggotanya guna membiayai usaha produktif anggota koperasi.

### *Peningkatan Ekonomi*

Ekonomi adalah kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan (*needs*) dan keinginan (*wants*) untuk peningkatan kualitas kehidupan manusia. Hal ini menggambarkan bahwa kualitas kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh kegiatan atau

---

<sup>3</sup> Arifin Sitio, Halomoan Tamba. *Koperasi Teori dan Praktek*, (Jakarta: Erlangga, 2001) hlm 17.

<sup>4</sup> Hendrojogi, *Koperasi Asas-asas, teori dan praktek*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002) hlm

fenomena ekonomi yang terjadi dimasyarakat tersebut, perilaku masyarakat diarahkan dan motivasi oleh nilai-nilai dan faktor-faktor yang ada dimasyarakat, misalnya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumsi masyarakat dipengaruhi oleh hukum ekonomi.<sup>5</sup> Ekonomi adalah sesuatu yang membahas tentang kebutuhan-kebutuhan manusia dan sarana-prasarana dalam melakukan pilihan penggunaan sumberdaya yang terbatas guna memenuhi kebutuhan.<sup>6</sup>

Berdasarkan peningkatan ekonomi di atas maka dapat disimpulkan adalah sebagai proses kenaikan kapasitas produksi dalam suatu pendapatan dan peningkatan ekonomi juga merupakan salah satu indikasi dalam suatu keberhasilan di dalam segi pembangunan ekonomi. Dengan indikator peningkatan ekonomi sebagai berikut :

- a. Menambah penghasilan
- b. Terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan dan papan.
- c. Daya beli masyarakat tinggi.

### **Metode**

Jenis penelitian adalah penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan dengan variabel yang lain.<sup>7</sup> Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah korelasional. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mengambil lokasi di Koperasi Putera Siak Jaya Kampung Rawang Air Putih Kecamatan Siak Kabupaten Siak. Dalam pengumpulan data, dengan tehnik observasi dan angket

### **Pembahasan**

Pembahasan penulis adalah akan menganalisa data yang telah disajikan pada hasil penelitian di atas sesuai dengan permasalahan, yaitu Pengaruh Koperasi Pola KKPA Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Dikampung Rawang Air Putih Kecamatan Siak Kabupaten Siak. Analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini berbentuk Metode penelitian kuantitatif yaitu analisa yang berupa angka-angka dan akan dijelaskan dari angka-angka tersebut.

Penulis menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Adapun tujuan dari analisa data ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya. Penulis telah melakukan penyajian setelah diakumulasikan dan ditemukan dengan memberikan nilai pada masing-masing jawaban yang telah disebarkan dan diisi maka penulis dapat mengolah hasil kuesioner atau angket tersebut. Penulis akan melakukan pengolahan dan penganalisa data tentang Pengaruh Koperasi Pola KKPA Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Dikampung Rawang Air Putih Kecamatan Siak Kabupaten Siak.

---

<sup>5</sup>Iskandar putong, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2001) hlm 14

<sup>6</sup>Napri, *pengantar ilmu ekonomi (mikro dan makro)* edisi 1, (Yogyakarta: BPFE, 2011) hlm 10

<sup>7</sup>Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm 13

## 1. Uji Validitas dan Reabilitas

Untuk menguji validitas dan reabilitas instrumen, penulis menggunakan alat SPSS Versi 23.0 dengan menggunakan nilai item sebesar 5% atau 0,05 dari seluruh jumlah responden yang berjumlah 45 orang.

### a. Uji Validitas dan Realibilitas Variabel X (Pengaruh Koperasi Pola KKPA)

#### 1) Uji validitas

Uji validitas adalah ketetapan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05.

Salah satu uji validitas yang dikembangkan adalah dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk  $(df) = n$ , dalam hal ini adalah jumlah sampel  $df$  dapat di hitung sebesar  $df = 45$  maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,301 ( $\alpha = 5\%$ ).

#### 2) Uji Reabilitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui konsisten alat ukur apakah alat ukur yang di gunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut di ulang. Untuk uji reliabilitas digunakan nilai korelasi *Gultmen Split-Half Coeficient*. Dimana suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

**Tabel 5. 26**  
**Nilai Reliabilitas Variabel X<sup>8</sup>**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,815	12

Berdasarkan tabel 5.26 diatas, terlihat bahwa nilai *cronbach's Alpha* sebesar 0,815. Hal ini berarti bahwa nilai tersebut telah melewati syarat untuk reliabilitas karena memiliki korelasi > dari 0,6 atau diatas 60%. Maka dapat dikatakan bahwa variabel X Pengaruh Koperasi Pola KKPA teruji reliabilitasnya.

### b. Uji Validitas dan Realibilitas Variabel Y (Peningkatan Ekonomi)

#### 1) Uji validitas

Uji validitas adalah ketetapan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05.

<sup>8</sup> Sumber: Dokumen Olahan Data Spss 23.0. 29 Maret 2019

Salah satu uji validitas yang dikembangkan adalah dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk  $(df) = n$ , dalam hal ini adalah jumlah sampel  $df$  dapat di hitung sebesar  $df = 45$  maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,301 ( $\alpha = 5\%$ ).

2) Uji Reabilitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui konsisten alat ukur apakah alat ukur yang di gunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut di ulang. Untuk uji reliabilitas digunakan nilai korelasi *Gultmen Split-Half Coeficient*. Dimana suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

**Tabel 5. 28**  
**Nilai Reliabilitas Variabel Y<sup>9</sup>**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,833	10

Berdasarkan tabel 5.28 diatas, terlihat bahwa nilai *cronbach's Alpha* sebesar 0,833. Hal ini berarti bahwa nilai tersebut telah melewati syarat untuk reliabilitas karena memiliki korelasi > dari 0,6 atau diatas 60%. Maka dapat dikatakan bahwa variabel Y Peningkatan Ekonomi teruji reliabilitasnya.

**2. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah pengaruh anantara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

**Tabel 5. 29**  
**Regresi Linear Sederhana<sup>10</sup>**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,569	5,349		2,537	,015
Koperasi Pola KKPA	,521	,101	,618	5,151	,000

a. Dependent Variable: Peningkatan ekonomi

<sup>9</sup> Sumber: *Dokumen Olahan Data Spss 23.0*. 29 Maret 2019

<sup>10</sup> Sumber: *Dokumen Olahan Data Spss 23.0*. 29 Maret 2019

Persamaan regresi dari hasil perhitungan statistik didapat sebagai berikut:

$$Y = 13,569 + 0,521X$$

Artinya persamaan regresi linear tersebut adalah :

- a. Konstanta sebesar 13,569 menyatakan bahwa variabel independen tetap, maka variabel dependen adalah sebesar 13,569
- b. Koefisien  $X = 0,521$  menunjukkan bahwa *Koperasi* (X) berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi keluarga (Y). Artinya, jika setiap kali variabel X bertambah satu, maka variabel Y akan bertambah sebesar 0,521.

### 3. Uji Korelasi

Dalam perincian ini, untuk mengetahui atau membuktikan adanya Pengaruh Koperasi Pola KKPA Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga yaitu antara variabel independen dan variabel dependen maka penulis menggunakan rumus korelasi pearson product moment dan diolah menggunakan SPSS 23.0.

Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Koperasi Pola KKPA Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga yaitu menggunakan program SPSS versi 23.0, adapun hasil dari analisis tersebut adalah:

**Tabel 5. 31**  
**Korelasi Pengaruh Koperasi Pola KKPA**  
**Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga<sup>11</sup>**  
**Correlations**

		Peningkatan ekonomi	Koperasi Pola KKPA
Pearson Correlation	Peningkatan ekonomi	1,000	,618
	Koperasi Pola KKPA	,618	1,000
Sig. (1-tailed)	Peningkatan ekonomi	.	,000
	Koperasi Pola KKPA	,000	.
N	Peningkatan ekonomi	45	45
	Koperasi Pola KKPA	45	45

Berdasarkan data tabel 5.31 diatas, dapat dilihat koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) sebesar ( $r=61,8\%$ ). 0,618 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena probabilitas lebih kecil 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan dari nilai  $r$  0,618 yang terletak pada rentang 0,600 – 0,799 dengan kategori kuat. Sehingga terdapat Pengaruh Koperasi Pola KKPA Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga 61,8% diposisi kuat.

### 4. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan secara persial pengaruh variabel X (Pengaruh Koperasi Pola KKPA) Terhadap variabel Y

<sup>11</sup> Sumber: *Dokumen Olahan Data Spss 23.0*. 29 Maret 2019

(Peningkatan Ekonomi). Pengujian ini digunakan untuk menjawab hipotesis sebelumnya hasil uji persial (t) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5. 32**  
**Uji Hipotesis<sup>12</sup>**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,569	5,349		2,537	,015
	Koperasi Pola KKPA	,521	,101	,618	5,151	,000

a. Dependent Variable: Peningkatan ekonomi

Berdasarkan tabel diatas diperoleh t hitung sebesar 5,151 sedangkan nilai t tabel berdasarkan tingkat signifikan sebesar 5% dengan df= n-k ( pada penelitian ini df=45-2=43) sehingga didapatkan 2.000, jadi dapat disimpulkan bahwa t hitung 5,151 > 2.000. Artinya ada Pengaruh Koperasi Pola KKPA Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga.

### 5. Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen nilai R<sup>2</sup> yang kecil kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel idependen terbatas. Koefisien determinasi ini menunjukkan seberapa besar persentase variabel X (Pengaruh Koperasi Pola KKPA) yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variasi variabel Y (Peningkatan Ekonomi).

Hasil yang diperoleh dengan menggunakan program statistik terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 5. 33**  
**Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)<sup>13</sup>**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,618 <sub>a</sub>	,382	,367	2,259	,382	26,531	1	43	,000

a. Predictors: (Constant), Koperasi Pola KKPA

b. Dependent Variable: Peningkatan ekonomi

<sup>12</sup> Sumber: *Dokumen Olahan Data Spss 23.0*. 29 Maret 2019

<sup>13</sup> Sumber: *Dokumen Olahan Data Spss 23.0*. 29 Maret 2019



Berdasarkan tabel 5.33 diatas diperoleh angka  $R^2$  ( R Square) senilai 0.382 atau (38,2%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase Pengaruh Koperasi Pola KKPA Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga berada pada 38,2% sedangkan 61,2 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Temuan penelitian dapat dijelaskan bahwa adanya hubungan korelasi antara Pengaruh Koperasi Pola KKPA Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Kampung Rawang Air Putih Kecamatan Siak Kabupaten Siak sebesar 0,618 ( $r=61,8\%$ ) dengan nilai signifikan 0,000 kecil dari 0,5 dan data sangat signifikan.

## **Simpulan**

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa adanya Koperasi Pola KKPA sebagai pengelola kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh masyarakat sehingga masyarakat menggantungkan keuntungan kepada KKPA. di Kampung Rawang Air Putih terdapat koperasi pola KKPA (Kredit Koperasi Primer Anggota) yang membuka usaha perkebunan kelapa sawit untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Koperasi Pola KKPA terhadap peningkatan ekonomi keluarga di kampung Rawang Air Putih Kecamatan Siak Kabupaten Siak. Dari hasil analisis diperoleh nilai R koefisien kolerasi sebesar 61,8% yang berada pada interval 0,600-0,799 yang berarti kuat. Dengan hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Koperasi Pola KKPA berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di kampung rawang Air Putih Kecamatan Siak Kabupaten Siak. Artinya masyarakat dapat menggunakan KKPA sebagai alternatif untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

## **Referensi**

- Cangara, H. (2009). *Komunikasi Politik* Jakarta: Raja Grafindo.
- Hendrojogi. (2002). *Koperasi Azas-azas, Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perasada.
- Hendrojogi. (2017) *Koperasi Asas, Teori dan Praktek*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mubyarto. (2002) *Membangun Sistem Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Napri. (2011). *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikro dan Makro)*. Yogyakarta: BPFE.
- Notoatmodjo. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putong, I. (2001). *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sallis, E, (2006) *Total Quality Management In Education*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Sitio, A. & Tamba, H. (2001). *Koperasi Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Soewadji, J. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wancana Media.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

- Sukirno. (2006). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sumayang, L. (2003). *Manajemen produksi dan Operasi* Jakarta: Salemba Empat.
- Sunart, R. (2013). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, W. (1982). *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar*. Bandung: Teknik Tarsito.
- Todaro, M. P. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Alih Bahasa: Aminuddin dan Drs. Mursid. Jakarta: Galih Indonesia.
- Widiyanti, N & Sunidia, Y.W. (2002) *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.